Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PENGEMBANGAN SOFT SKILLS DAN KESIAPAN KERJA SISWA SMKN 7 KOTA SERANG MELALUI PELATIHAN KOMUNIKASI, KERJA TIM, DAN ETIKA PROFESIONAL

Apni Septia[1], Syifa Fauziah[2], Desta Nurwulan[3]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Kota Serang, Indonesia
Email : apniseptia1908@gmail.com[1]
Syifafauziyah441@gmail.com[2]
destanurwulan@gmail.com[3]

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan untuk menjawab permasalahan rendahnya keterampilan soft skills siswa SMKN 7 Kota Serang, khususnya pada aspek komunikasi, kerja tim, dan etika profesional yang berpengaruh terhadap kesiapan mereka memasuki dunia kerja. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan siswa melalui pelatihan terstruktur yang dirancang berdasarkan kebutuhan lapangan dan hasil observasi awal. Metode pelaksanaan meliputi observasi kondisi awal, penyusunan materi pelatihan, pemberian edukasi melalui ceramah interaktif, studi kasus, simulasi kelompok, serta evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan. Kegiatan dilakukan secara tatap muka dengan pendekatan partisipatif agar siswa dapat terlibat aktif dalam setiap sesi.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang nyata pada kemampuan komunikasi verbal, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, serta pemahaman mengenai etika profesional di lingkungan kerja. Berdasarkan evaluasi kuantitatif, mayoritas siswa mengalami peningkatan skor pada aspek kepercayaan diri, kemampuan menyampaikan pendapat, serta kedisiplinan selama simulasi. Secara kualitatif, siswa mengaku lebih memahami standar perilaku di tempat kerja dan mampu mengaplikasikan teknik dasar komunikasi efektif. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan soft skills yang dirancang secara sistematis dapat membantu siswa mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk memenuhi tuntutan dunia industri.

Kata kunci: soft skills, komunikasi, kerja tim, etika profesional

Kata Kunci : Soft Skills, Komunikasi, Kerja Tim, Etika Profesional

ABSTRACT

This Community Service Program (PKM) was implemented to address the issue of low soft skills among students at SMKN 7 Kota Serang, particularly in the areas of communication, teamwork, and professional ethics, which affect their readiness to enter the workforce. The objective of this activity was to improve students' abilities through structured training designed based on field requirements and initial observations. The

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

implementation methods included initial observation, training material preparation, education through interactive lectures, case studies, group simulations, and pre- and post-activity evaluations. The activities were conducted face-to-face with a participatory approach so that students could be actively involved in each session.
The results of the activity showed a significant improvement in verbal communication skills, ability to work in groups, and understanding of professional ethics in the work environment. Based on quantitative evaluation, the majority of students experienced an increase in scores in the aspects of self-confidence, ability to express opinions, and discipline during simulations. Qualitatively, students claimed to have a better understanding of behavioral standards in the workplace and were able to apply basic effective communication techniques. These findings indicate that systematically designed soft skills training can help students better prepare themselves to meet the demands of the industrial world.

Keywords: soft skills, communication, teamwork, professional ethics

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja saat ini menuntut lulusan sekolah menengah untuk memiliki kemampuan lebih dari sekadar keterampilan teknis. Perusahaan semakin menekankan pentingnya soft skills seperti komunikasi efektif, kemampuan bekerja dalam tim, serta etika profesional sebagai indikator kesiapan seseorang memasuki lingkungan kerja. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa soft skills memiliki peran besar dalam menentukan keberhasilan tenaga kerja muda, terutama pada tahap awal karier. Kondisi ini menegaskan bahwa pembinaan soft skills perlu dilakukan sejak siswa masih berada di bangku sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMKN 7 Kota Serang, ditemukan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat, belum terbiasa bekerja secara kolaboratif, serta belum memahami sepenuhnya etika dasar yang berlaku di dunia kerja. Temuan ini sejalan dengan laporan pendidikan vokasi yang menyebutkan bahwa kesenjangan kompetensi non-teknis menjadi salah satu hambatan utama dalam proses transisi dari sekolah ke industri. Situasi ini menunjukkan perlunya program pendampingan yang lebih terarah untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini disusun sebagai upaya membantu siswa SMKN 7 Kota Serang dalam memperkuat keterampilan komunikasi, kerja tim, dan etika profesional melalui serangkaian pelatihan yang dirancang aplikatif dan mudah dipahami. Kegiatan ini tidak hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi juga melibatkan praktik langsung, diskusi, dan simulasi situasi kerja, sehingga siswa dapat mengembangkan kebiasaan dan sikap yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja modern.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih komprehensif, tidak hanya mengetahui konsep, tetapi juga mampu menerapkannya dalam

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

konteks nyata. Melalui pendekatan pelatihan berbasis praktik, kegiatan PKM ini berupaya memberikan kontribusi nyata dalam mempersiapkan lulusan vokasi yang lebih kompeten.

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang untuk menjawab permasalahan rendahnya kemampuan komunikasi, kerja tim, dan etika profesional pada siswa SMKN 7 Kota Serang. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif, di mana siswa dilibatkan secara langsung melalui berbagai aktivitas pelatihan, diskusi, dan praktik terarah. Seluruh tahapan dilaksanakan secara sistematis agar peningkatan soft skills dapat terukur dan memberikan dampak nyata terhadap kesiapan kerja siswa.

Kegiatan diawali dengan observasi pendahuluan, yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap proses belajar siswa, wawancara informal dengan guru, serta penyebaran kuesioner singkat. Tahap ini bertujuan mengidentifikasi tingkat kemampuan komunikasi, kerja tim, dan pemahaman etika profesional sebelum diberikan intervensi. Informasi dari tahap awal menjadi dasar untuk menyusun materi dan model pelatihan yang sesuai dengan karakter siswa.

Tahap berikutnya adalah perencanaan dan penyusunan modul pelatihan, yang mencakup tiga fokus utama: komunikasi efektif, kerja tim, dan etika profesional. Penyusunan modul dilakukan berdasarkan referensi teori dari literatur terkait kompetensi kerja dan soft skills yang dibutuhkan di dunia industri, termasuk model kompetensi yang dijelaskan dalam *Soft Skills for Workplace Success* (Robles, 2012) sebagai acuan pengembangan materi. Modul disusun dalam bentuk materi paparan, lembar latihan, serta skenario simulasi agar mudah dipahami siswa.

Tahap inti kegiatan dilakukan melalui pelatihan interaktif, yang terdiri atas tiga sesi utama.

a. sesi *communication skill training* yang berfokus pada kemampuan menyampaikan ide, menyusun pesan yang jelas, serta praktik berbicara di depan kelompok kecil maupun kelas.
b. sesi *teamwork development* yang menekankan kolaborasi melalui simulasi proyek kelompok, pembagian peran, dan diskusi reflektif mengenai dinamika tim.
c. sesi *professional ethics* yang disampaikan melalui studi kasus, diskusi nilai-nilai kerja, serta pemahaman perilaku profesional yang sering ditemui di lingkungan kerja.

Selama kegiatan berlangsung, tim pelaksana menerapkan metode evaluasi berlapis, yaitu pre-test dan post-test, observasi performa saat simulasi, serta lembar refleksi siswa. Evaluasi ini digunakan untuk mengukur perubahan kemampuan setelah mengikuti pelatihan dan menilai efektivitas metode yang digunakan.

Seluruh rangkaian metode pelaksanaan dirancang tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan teknis siswa dalam berkomunikasi atau bekerja sama, tetapi juga untuk menanamkan sikap profesional yang menjadi tuntutan dunia kerja modern. Dengan pendekatan bertahap dan praktik langsung, diharapkan siswa dapat menerapkan soft skills tersebut dalam kegiatan belajar, magang industri, maupun dunia kerja setelah lulus.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :
Tempat : Jl. Raya Bangdes Kampung baru Pakupatan, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya Kota Serang, Banten 42121
Waktu Pelaksanaan : Kamis, 25 September 2025

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

No	Waktu	Susunan Acara	PIC
1.	08:00 – 08:30	Pembukaan Acara	MC Dita Fadilah
2.	08:30 – 09:00	Sambutan Perwakilan ketua pelaksana	Norma Alfina damayanti
3.	09:00 – 09:30	Sambutan Dosen Pendamping	Kamaludin, S.E.,M.M.
4.	09:30 – 10:00	Sambutan Pihak Sekolah	Perwakilan pihak sekolah
5.	10:00 – 10:30	Pemaparan Materi	Husnul Khotimah Anggota PKM
6.	10:30 – 11:00	Diskusi/Tanya jawab	Seluruh kelompok dan siswa/siswi
7.	11:00 – Selesai	Doa dan Penutup	Oleh MC Dita Fadilah

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. **Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat didaerah tempat kegiatan.Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut.

2. **Persiapan Sarana dan Prasarana**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan Siswa/i SMK Negeri 1 Kota Serang demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa projektor, spanduk dan lain-lain.

3. **Pelaksanaan Kegiatan**

Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan dalam bentuk pertemuan secara langsung dan pembagian bingkisan yang bertempat SMK Negeri 1 Kota Serang Jl. Kh. A Fatah Hasan No.88 Serang, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten.

4. **Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan**

Berikut adalah materi mengenai Sosialisasi Pentingnya Keterampilan Dan Pengeetahuan Untuk Meningkatkan Peluang Kerja Didunia Industri Pada Siswa/i SMK N 1 Kota Serang. Materi pembinaan dan penyuluhan kegiatan yaitu Tantangan " Sosialisasi Pentingnya Keterampilan Dan Pengeetahuan Untuk Meningkatkan Peluang Kerja Didunia Industri Pada Siswa/i SMK N 1 Kota Serang.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema *"Pengembangan Soft Skills dan Kesiapan Kerja Siswa SMKN 7 Kota Serang Melalui Pelatihan Komunikasi, Kerja tim, dan Etika Profesional"* yang dilaksanakan pada kamis, 25 September 2025 di Jl. Raya Bangdes kampung baru Pakupatan, Pelatihan yang disusun dalam bentuk sesi interaktif memberi ruang bagi siswa untuk memahami sekaligus mempraktikkan kemampuan komunikasi, kerja tim, dan etika profesional yang menjadi tuntutan dunia kerja saat ini. Kegiatan berjalan tertib dan memperoleh respons positif dari peserta maupun guru pendamping.

Pada tahap awal, siswa mengikuti sesi pemahaman dasar mengenai pentingnya soft skills dalam lingkungan kerja modern. Materi diperkenalkan dengan contoh kasus yang dekat dengan keseharian siswa sehingga memudahkan mereka menghubungkan teori dengan situasi nyata. Antusiasme mulai terlihat ketika peserta diberi kesempatan berdiskusi dan menyampaikan pendapat dalam kelompok kecil. Aktivitas ini membantu mereka melatih keberanian berbicara serta memperbaiki kemampuan menyampaikan gagasan.

Selanjutnya, sesi praktik komunikasi menjadi bagian yang paling menarik bagi peserta. Latihan berupa simulasi penyampaian informasi, diskusi kelompok, dan kegiatan

problem-solving menunjukkan perkembangan yang cukup terlihat. Banyak siswa yang awalnya tampak ragu mulai lebih percaya diri setelah mendapatkan umpan balik dari fasilitator maupun teman sekelompok. Hasil kuesioner akhir menunjukkan adanya peningkatan pada aspek kejelasan berbicara, kemampuan mendengarkan, serta penyampaian ide secara terstruktur.



Gambar 1 Sesi Praktik Komunikasi

Pada aspek kerja tim, peserta menunjukkan kemajuan dalam kemampuan berbagi peran dan menghargai pendapat anggota kelompok lain. Kegiatan kolaboratif yang diberikan seperti studi kasus, penyelesaian tugas kelompok, dan presentasi bersama mendorong siswa untuk lebih terbuka terhadap pendapat orang lain serta belajar menyelesaikan tugas melalui koordinasi yang baik. Guru pendamping juga menilai bahwa dinamika kelompok selama kegiatan berlangsung lebih kooperatif dibandingkan saat proses observasi awal.

Sesi mengenai etika profesional menjadi bagian penting karena banyak siswa yang mulai memahami perilaku apa saja yang dibutuhkan di lingkungan kerja. Diskusi tentang sikap, tanggung jawab, kedisiplinan, dan etika berkomunikasi membantu peserta menyadari bahwa kompetensi teknis perlu dibarengi dengan perilaku profesional. Perubahan ini terlihat dari meningkatnya kesadaran siswa untuk menghargai waktu, menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh, serta menjaga sopan santun selama kegiatan berlangsung.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Berdasarkan keseluruhan proses kegiatan, dapat disimpulkan bahwa metode penyampaian melalui pelatihan interaktif terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan non-teknis siswa. Pendekatan seperti simulasi, kerja kelompok, dan refleksi pengalaman membuat siswa lebih cepat memahami materi dibandingkan penyampaian satu arah. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta juga tercermin melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan, baik dari sisi komunikasi, kerja sama, maupun pemahaman etika profesional.

Keberhasilan kegiatan diukur melalui beberapa indikator:

a. Peningkatan kemampuan komunikasi siswa, yang terlihat dari cara mereka menyampaikan pendapat, menyusun kalimat lebih runtut, serta keberanian berbicara di depan kelompok.
b. Meningkatnya kemampuan kerja tim, yang ditunjukkan melalui kolaborasi lebih aktif, pembagian tugas yang jelas, dan interaksi yang lebih efektif selama kegiatan kelompok. Pemahaman lebih baik mengenai etika profesional, terlihat dari perubahan sikap seperti ketepatan waktu, kerapian, dan tanggung jawab selama kegiatan berlangsung.
c. Respon positif dari peserta, baik melalui lembar evaluasi, komentar lisan, maupun refleksi yang mereka sampaikan setelah kegiatan.
d. Keterlibatan aktif dalam seluruh sesi pelatihan, termasuk diskusi, simulasi, dan praktik yang diberikan selama kegiatan.
e. Adanya perubahan perilaku awal dan akhir, berdasarkan hasil observasi sebelum dan sesudah pelatihan yang menunjukkan perkembangan soft skills siswa.

Dengan demikian, kegiatan PKM ini memberikan dampak langsung terhadap kesiapan siswa menghadapi dunia kerja, terutama dalam aspek soft skills yang sering kali menjadi penilaian utama dalam proses rekrutmen maupun praktik kerja lapangan.

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan fokus pada pengembangan soft skills siswa SMKN 7 Kota Serang, khususnya kemampuan komunikasi, kerja tim, dan etika profesional, memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesiapan kerja peserta. Kegiatan yang dilakukan melalui pelatihan interaktif, simulasi, dan diskusi terarah menunjukkan bahwa siswa mulai mampu memahami pentingnya perilaku profesional dalam konteks dunia kerja. Peningkatan terlihat dari kemampuan mereka mengekspresikan pendapat dengan lebih terstruktur, bekerja sama dalam kelompok secara lebih terarah, serta menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab yang lebih baik dibandingkan sebelum program diberikan.

Metode pendampingan dan praktik langsung terbukti efektif karena memberikan pengalaman belajar yang nyata. Selain itu, hasil evaluasi memperlihatkan bahwa peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mengalami perubahan sikap dalam menghadapi situasi kerja yang menuntut adaptasi dan kolaborasi. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil memberikan kontribusi terhadap penguatan karakter dan kompetensi non-teknis siswa sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784



Gambar 2 Dokumentasi Sesi Kegiatan Interaktif



Gambar 3 Sesi Sambutan



Gambar 4 Foto Bersama Dosen Pendamping dan Siswa/i

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan fokus pada pengembangan soft skills siswa SMKN 7 Kota Serang, khususnya kemampuan komunikasi, kerja tim, dan etika profesional, memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesiapan kerja peserta. Kegiatan yang dilakukan melalui pelatihan interaktif, simulasi, dan diskusi terarah menunjukkan bahwa siswa mulai mampu memahami pentingnya perilaku profesional dalam konteks dunia kerja. Peningkatan terlihat dari kemampuan mereka mengekspresikan pendapat dengan lebih terstruktur, bekerja sama dalam kelompok secara lebih terarah, serta menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab yang lebih baik dibandingkan sebelum program diberikan.

Metode pendampingan dan praktik langsung terbukti efektif karena memberikan pengalaman belajar yang nyata. Selain itu, hasil evaluasi memperlihatkan bahwa peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mengalami perubahan sikap dalam menghadapi situasi kerja yang menuntut adaptasi dan kolaborasi. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil memberikan kontribusi terhadap penguatan karakter dan kompetensi non-teknis siswa sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Saran :

1. Bagi Siswa

siswa diharapkan terus mempertahankan sekaligus mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja tim, dan etika profesional yang telah diperoleh selama kegiatan berlangsung. Latihan mandiri melalui presentasi, diskusi kelompok, serta simulasi situasi kerja dapat membantu memperkuat keterampilan tersebut. Selain itu, siswa juga disarankan lebih aktif mencari pengalaman baru, baik melalui organisasi maupun kegiatan sekolah lainnya, guna memperluas wawasan dan meningkatkan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat menjadikan kegiatan ini sebagai program berkelanjutan, terutama dengan memasukkan pelatihan soft skills ke dalam kegiatan rutin pembinaan siswa. Kerja sama dengan dunia industri juga perlu diperkuat agar siswa memperoleh gambaran nyata tentang lingkungan kerja profesional. Dengan demikian, sekolah dapat menciptakan ekosistem pembelajaran yang tidak hanya fokus pada kemampuan teknis, tetapi juga penguatan karakter dan kompetensi non-akademik

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak dosen pendamping Anip Solihin S.E.,M.M. Atas Motivasi, pendampingan dan dukungan, serta ilmu yang telah dibagikan selama proses penelitian dan arahan dalam proses penyusunan jurnal. Bimbingan Setiap penjelasan dan koreksi yang beliau berikan sangat membantu dalam memperjelas alur pembahasan, memperkuat analisis, serta memastikan penelitian ini tetap relevan dengan konsep Manajemen Sumber Daya Manusia dan penerapannya di lingkungan pendidikan. Pengetahuan dan pengalaman yang beliau bagikan menjadi bekal penting dalam menyelesaikan penelitian ini dengan lebih terarah dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Suherman, S., & Ramdhani, N. (2019). Pengembangan soft skills siswa melalui pembelajaran kolaboratif. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 34–42.

Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan SDM di era global. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 263–278.

Hidayat, R. (2021). Pengaruh soft skills terhadap kesiapan kerja siswa SMK di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(2), 145–155.

Cahyani, D. A., & Purwaningsih, A. (2021). Pengaruh pelatihan soft skills terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 115–123

Sugiyono. (2021). Metode *penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Indrawati, A. (2021). Peran kompetensi komunikasi dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusan SMK. *Jurnal Pengembangan Kompetensi*, 7(1), 45–54.

Zamroni, A., & Kurniawan, A. (2021). Pelatihan komunikasi efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa vokasi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(3), 122–131.

Makmuroh, U. H., Oktaviany, V., & Suryana, E. A. (2022). Pentingnya Soft Skills terhadap Pengembangan Karir Gen Z bagi Siswa SMK Karya Nasional, Kab. Kuningan Jawa Barat. *Jurnal ABDIMAS PLJ*, 4(2).

Bashir, M., & Madhavaiah, G. (2015). Determinants of students' soft skills and their relationship with employability: A study among engineering students. *International Journal of Management Education*, 13(2), 109–118.